



## Prosedur Pembelajaran Apresiasi Cerita Rakyat Kepulauan Riau Menggunakan Teknik Kloz melalui Bahan Ajar Mandiri

T. Fetty Ariani<sup>1\*</sup>, Firda Ariani<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup>SMP Negeri 20 Batam, Kepulauan Riau, Indonesia

\*E-mail: [tfettyariani@gmail.com](mailto:tfettyariani@gmail.com)

### ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi: 1) prosedur pembelajaran apresiasi cerita rakyat 'Dewi Perindu' menggunakan teknik tes kloz bermedia bahan ajar mandiri; 2) hasil belajar apresiasi cerita rakyat 'Dewi Perindu' menggunakan teknik tes kloz bermedia bahan ajar mandiri. Penelitian ini berlangsung di awal semester ganjil tahun pelajaran 2024/2025 di SMP Negeri 20 Batam. Populasi adalah kelompok siswa kelas 7 yang mengikuti pembelajaran apresiasi cerita rakyat 'Dewi Perindu' menggunakan teknik tes kloz bermedia bahan ajar mandiri. Mereka berjumlah 29 siswa pada satu kelas 7. Sampel penelitian ini adalah seluruh anggota populasi. Instrumen pertama penelitian ini adalah RPP. Instrumen kedua penelitian ini adalah pedoman observasi yang berfungsi untuk mengumpulkan data prosedur pembelajaran. Instrumen ketiga adalah daftar cek-riccek yang berfungsi untuk memvalidasi setiap data pembelajaran. Instrumen keempat adalah tes tertulis yakni berbentuk pilihan ganda 4 opsi tentang unsur intrinsik cerita rakyat. Data pembelajaran dianalisis secara tematik sedangkan data hasil belajar dianalisis menggunakan prosedur statistik deskriptif. Hasil penelitian: 1) prosedur pembelajaran apresiasi cerita rakyat 'Dewi Perindu' menggunakan teknik tes kloz bermedia bahan ajar mandiri pada kegiatan awal berisi 3 jenis kegiatan; 2) prosedur pembelajaran apresiasi cerita rakyat 'Dewi Perindu' menggunakan teknik tes kloz bermedia bahan ajar mandiri pada kegiatan inti berisi 19 jenis kegiatan; 3) prosedur pembelajaran apresiasi cerita rakyat 'Dewi Perindu' menggunakan teknik tes kloz bermedia bahan ajar mandiri pada kegiatan akhir berisi 4 jenis kegiatan; 4) hasil belajar apresiasi cerita rakyat 'Dewi Perindu' menggunakan teknik tes kloz bermedia bahan ajar mandiri mencapai batas minimal 70,00.

*Kata Kunci: prosedur pembelajaran, apresiasi cerita rakyat, Kepulauan Riau, teknik kloz, bahan ajar mandiri*

## The Riau Islands Folklore Appreciation Learning Procedure Using the Kloz Test Technique through Independent Teaching Materials

### ABSTRACT

This study aims to explore: 1) the learning procedure for appreciating the folklore 'Dewi Perindu' using the kloz test technique using independent teaching materials; 2) the learning outcomes of appreciating the folklore 'Dewi Perindu' using the kloz test technique using independent teaching materials. This study took place at the beginning of the odd semester of the 2024/2025 academic year at SMP Negeri 20 Batam. The population was a group of 7th grade students who took part in learning to appreciate the folklore 'Dewi Perindu' using the kloz test technique using independent teaching materials. There were 29 students in one class 7. The sample of this study was all members of the population. The first instrument of this study was the lesson plan. The second instrument of this study was an observation guideline that functioned to collect data on learning procedures. The second instrument was a checklist that functioned to validate each learning data. The third instrument was a written test, namely a kloz text based on folklore. Learning data was analyzed thematically while learning outcome data was analyzed using descriptive statistical procedures. The results of the study: 1) the learning procedure for appreciating the folklore 'Dewi Perindu' using the kloz test technique using independent teaching materials in the initial activity contains 3 types of activities; 2) the learning procedure for appreciating the folklore 'Dewi Perindu' using the kloz test technique using independent teaching materials in the core activity contains 19 types of activities; 3) the learning procedure for appreciating the folklore 'Dewi Perindu' using the kloz test technique using independent teaching materials in the final activity contains 4 types of activities; 4) the learning results for appreciating the folklore 'Dewi Perindu' using the kloz test technique using independent teaching materials reached a minimum limit of 70.00.

*Keywords: learning procedure, appreciation of folklore, Riau Islands, kloz test technique, independent teaching materials*

Submitted  
10/09/2024

Accepted  
13/09/2024

Published  
13/09/2024

Citation	Aryani, T. F., Ariani, F., & Amelia, R. (2024). Prosedur Pembelajaran Apresiasi Cerita Rakyat Kepulauan Riau Menggunakan Teknik Kloz melalui Bahan Ajar Mandiri. <i>Jurnal Pembelajaran Bahasa dan Sastra, Volume 3, Nomor 5, September 2024, 631-642</i> . DOI: <a href="https://doi.org/10.55909/jpbs.v3i5.631">https://doi.org/10.55909/jpbs.v3i5.631</a>
----------	--

Publisher  
Raja Zulkarnain Education Foundation

## PENDAHULUAN

Wilayah budaya Kepulauan Riau, seperti wilayah lain, menyimpan banyak cerita rakyat. Di antara cerita itu sudah dijadikan dalam bentuk buku cetak. Cerita rakyat yang sudah dibukukan yang berisi setting Batam temuat dalam buku Patahnya Gunung Daik: Kumpulan Cerita Rakyat Kepulauan Riau. Buku ini berisi 19 cerita rakyat. Cerita yang bersetting Batam adalah: 1) Badang Perkasa; 2) Batu Ampar; 3) Dewi Perindu (Razak, 2017:1-112). Selain itu, ada juga buku cetakan tentang cerita rakyat yakni Hantu Berburu (Razak, 2010: 1-126), dan Sengkang Kera (2011:1-114).

Cerita rakyat di atas perlu lagi disebarakan secara intensif seperti melalui jurnal online. Penyebaran tersebut akan memperkuat posisi suatu budaya. Dananjaya (2002:9), Elmustian & Jalil (2010:51) menyebutkan upaya penyebaran cerita rakyat bermakna memperkuat posisi budaya suatu komunitas.

Di antara judul cerita di dalam 'Patahnya Gunung Daik: Kumpula Cerita Rakyat Kepulauan Riau, cerita 'Dewi Perindu' menarik perhatian untuk dikaji. Hal ini disebabkan setting cerita berada di kawasan Kota Batam tepatnya di Kelurahan Pulau Buluh, Kecamatan Bulang. Kajian tentang Batam diyakini sangat urgen karena kota ini dihuni hampir seluruh etnik yang berada di Indonesia.

Cerita rakyat tergolong ampuh jika sasaran penyebarannya adalah kelompok siswa. Penyebaran itu ampuh dilakukan dalam satu kegiatan belajar-mengajar. Penyebaran terhadap sasaran ini menjadi semakin efektif jika menggunakan bahan ajar, teknik pembelajaran, dan media pembelajaran yang tepat.

Bahan ajar mandiri merupakan media yang dipakai sebagai tempat cerita rakyat akan diperkenalkan kepada siswa. Bahan ajar mandiri ini dilengkapi dengan strategi lainnya dalam pembelajaran seperti teknik pembelajaran.

Aktikel ini menggunakan bahan ajar mandiri dan teknik tes klotz untuk menyebarkan cerita rakyat sebagaimana disebutkan di atas. Oleh karena

itu, artikel ini diberi judul *Prosedur Pembelajaran Apresiasi Cerita Rakyat Kepulauan Riau Menggunakan Teknik Tes Klotz melalui Bahan Ajar Mandiri*'.

Artikel ini berisi 2 rumusan masalah. Rumusan yang dimaksud: lain:

- 1) Bagaimanakah prosedur pembelajaran apresiasi cerita rakyat 'Dewi Perindu' menggunakan teknik klotz melalui bahan ajar mandiri?
- 3) Bagaimanakah hasil pembelajaran apresiasi cerita rakyat 'Dewi Perindu' menggunakan teknik klotz melalui bahan ajar mandiri?

Pertama, untuk mengeksplorasi prosedur pembelajaran apresiasi cerita rakyat 'Dewi Perindu' menggunakan teknik klotz melalui bahan ajar mandiri. Kedua, untuk mengeksplorasi hasil pembelajaran apresiasi cerita rakyat 'Dewi Perindu' menggunakan teknik klotz melalui bahan ajar mandiri. Itulah 2 tujuan penelitian yang termuat dalam artikel ini.

Inilah beberapa manfaat artikel bidang pembelajaran cerita rakyat. Pertama, sebagai bahan untuk memperkaya cerita rakyat yang berada di media sosial elektronik Kedua, sebagai pengayaan materi supervisi kepala sekolah terhadap guru tentang pembelajaran cerita rakyat. Ketiga, sebagai teknik alternatif dalam pembelajaran cerita rakyat.

Teks klotz merupakan suatu wacana naratif. Fungsinya ada tiga. Pertama, sebagai teknik pembelajaran. Melalui fungsi ini para siswa konon mengikuti tes, padahal mereka melakukan kegiatan pembelajaran. Kedua, sebagai alat untuk mengukur keterampilan membaca. Ketiga, alat ukur keterbacaan suatu teks naratif (Razak, 2022:12).

Bahan ajar mandiri yang dimaksudkan dalam artikel ini adalah lembar kerja siswa yang berisi teks klotz cerita rakyat 'Dewi Perindu'.

Penelitian relevan dapat dijumpai di beberapa artikel dalam jurnal online. Artikel yang dimaksud antara lain:

- 1) Aryani, T. F., Ariani, F. ., & Amelia, R. (2024). *Prosedur Perencanaan*



- Pembelajaran Apresiasi Cerita Rakyat Kepulauan Riau Menggunakan Teknik Tes Teks Kloz. *Jurnal Pembelajaran Bahasa Dan Sastra*, 3(2), 187–202. <https://doi.org/10.55909/jpbs.v3i2.573>
- 2) Erlina, Chuzaimah, & Fransisca, C. A. (2023). Level Keterbacaan Cerita Rakyat ‘Batin Mabot’ dalam ‘Patahnya Gunung Daik: Kumpulan Cerita Rakyat Kepulauan Riau’. *Gaung: Jurnal Ragam Budaya Gemilang, Volume 1, Nomor 3, September 2023*, 183-192.
  - 3) Ahyar, A., & Apipurrohman, M. (2024). Cerita Rakyat Pavorit menurut Pilihan Tertulis Siswa Kelas Tinggi SD melalui Pembelajaran Ekstra. *Jurnal Pembelajaran Bahasa Dan Sastra*, 3(3), 397–404.

## METODE

Penelitian ini dilaksanakan di awal semester ganjil tahun pelajaran 2024/2025 di SMP Negeri 20 Batam. Kelas yang dipilih adalah kelas 7.B yang berjumlah 25 siswa saat penelitian berlangsung. Sekolah yang ber-NPSN 11001748 dan akreditasi A ini beralamat di Tiban Koperasi, Kelurahan Tiban, Kecamatan Sekupang, Kota Batam, Provinsi Kepulauan Riau.

Populasi penelitian ini adalah para siswa kelas 7B SMP Negeri 20 Batam yang mengikuti pembelajaran apresiasi cerita rakyat menggunakan teknik kloz melalui bahan ajar mandiri. Mereka hanya berjumlah 29 siswa.

Penelitian ini menggunakan sampel total. Oleh karena itu, sampel berjumlah sama dengan jumlah populasi. Bandur (2014:82), Cresswel (2014:112), Razak (2022:76) menyebutkan bahwa sampel total dapat dibenarkan dalam suatu penelitian.

Tabel-1  
Populasi dan Sampel

No.	Populasi dan Sampel Kelas 7B	Jumlah
1	Populasi	29
2	Sampel	29

Teknik dokumentasi dijadikan dasar untuk mengumpulkan data cerita rakyat. Data yang dimaksudkan adalah cerita rakyat ‘Dewi Perindu’ dalam buku ‘Patahnya Gunung Daik: Kumpulan Cerita Rakyat Kepulauan Riau. Melalui instrumen pedoman observasi, data naratif ini dikumpulkan dari sumbernya yakni buku cerita sebagaimana disebutkan di atas.

Cerita rakyat ‘Dewi Perindu’ diubah menjadi teks kloz. Teknik difungsikan sebagai teknik pembelajaran untuk meningkatkan apresiasi siswa terhadap cerita rakyat ‘Dewi Perindu’. Teks kloz sejenis teks rumpang. Kata tertentu dilesapkan untuk diisi siswa. Teks rumpang memiliki satuan kalimat, jarang yang bersatuan paragraf. Oleh karena itu, teks rumpang tidak memberi efek kepada siswa untuk mengenal satuan bahasa yang relatif luas seperti wacana. Kalimat-kalimat yang dijadikan dasar pembentukan teks rumpang merupakan kalimat yang saling lepas. Berbeda dengan teks kloz yang bersatuan wacana, satuan deskripsi yang sangat luas.

Data prosedur pembelajaran apresiasi cerita rakyat ‘Dewi Perindu’ menggunakan teknik kloz melalui bahan ajar mandiri dianalisis secara tematik. Analisis melibatkan tujuan peajaran dengan teknik dan media pembelajaran.

Bahan ajar mandiri berisi materi utama teks kloz Dewi Perindu. Teks kloz dipilah menjadi 9 bagian yang secara keseluruhan berisi 82 soal. Teks kloz yang dimaksud disajikan di bawah ini.

### Teks Kloz Bagian-1

Namanya Perindu. Tidak jelas alasan dia diberi nama seperti ini. Apakah dia diharapkan menjadi makhluk (1) \_\_\_\_\_ selalu memiliki jiwa rindu? Apakah pula karena dia diharapkan oleh orang tuanya agar selalu dirindukan orang? Apakah pula (2) \_\_\_\_\_ dia terlahir dari makhluk yang dominan memiliki jiwa yang penuh (3) \_\_\_\_\_ kerinduan? Semua pertanyaan ini tidak dapat dijawab.

Perindu merupakan golongan para dewi yang berhabitat (4) \_\_\_\_\_ kayangan. Ketika



Kerajaan Melayu Riau pernah berpusat (5) \_\_\_\_\_ Johor, katanya dia mempunyai 'mahligai' di Gunung Ledang di Tanah Semenanjung. Sebagai dewi, dia juga selalu berada di Gunung Bintan di Pulau Bintan, Gunung Daik di Pulau Lingga, (6) \_\_\_\_\_ Gunung Lanjut di Pulau Singkep. Sebagai dewi, Perindu memiliki kekhasan yang tidak dimiliki oleh para dewi lainnya. Dia sangat menyenangi segala sesuatu (7) \_\_\_\_\_ berwarna kuning emas. Itulah sebabnya, selamanya Perindu selalu mengenakan sesuatu yang berwarna kuning emas. Kekhasan lain yang ada pada Dewi Perindu terletak pada suaranya. Perindu memiliki (8) \_\_\_\_\_ yang sangat merdu melebihi kemerduan suara para dewi yang merdu. Perindu juga dapat mengeluarkan suara yang sangat panjang tanpa harus menarik nafas. Di kalangan para dewi, Perindu memiliki kemampuan berpikir dan bertutur (9) \_\_\_\_\_ sangat pandai. Kata orang sekarang, tutur Dewi Perindu itu sangat komunikatif (10) \_\_\_\_\_ argumentatif.

### Teks Kloz Bagian-2

Dewi Perindu sangat ingin menjadi manusia biasa. Ketika jayanya Kerajaan Melaka, Dewi Perindu menyampaikan keinginannya itu (1) \_\_\_\_\_ orang tuanya untuk dapat hidup dan tinggal (2) \_\_\_\_\_ istana seperti manusia lainnya. Sayangnya, maksudnya itu tidak pernah mendapat restu (3) \_\_\_\_\_ orang tuanya. Ketika berdiri Kerajaan Melayu di Johor, Dewi Perindu masih mengajukan permohonan yang (4) \_\_\_\_\_ kepada orang tuanya. Sebagaimana awalnya, permohonan itu tetap ditolak dengan alasan yang tidak dapat dipahami oleh Perindu.

Masa terus berjalan sehingga tibalah Kerajaan Melayu Riau berpindah pusat pemerintahannya, (5) \_\_\_\_\_ Johor hingga sampai ke Pulau Penyengat (6) \_\_\_\_\_ Kawasan Pulau Bintan bagian Selatan. Perindu sangat merindukan untuk dapat hidup bersama-sama manusia seperti orang di istana. Begitu kuat keinginannya itu, Perindu mengajukan lagi permohonan kepada (7)

\_\_\_\_\_ tua. Ternyata permohonan itu dikabulkan dengan syarat Dewi Perindu tidak memperlihatkan diri yang sebenarnya. Orang tua Dewi Perindu hanya membenarkan anaknya menjumpai orang istana dengan cara menyamar. Uniknya samaran (8) \_\_\_\_\_ diperbolehkan orang tuanya hanya menjadi flora, batang kayu. Dengan cara penyamaran itu, Dewi (9) \_\_\_\_\_ tidak akan disunting oleh makhluk manusia di bumi. Mengingat rindunya Perindu untuk dapat menjumpai orang-orang istana terutama putra raja, Dewi Perindu akhirnya (10) \_\_\_\_\_ persyaratan itu walaupun dia sangat menyadari bahwa malapetaka selalu mengancam dirinya jika dia melanggar persyaratan yang diajukan orang tuanya.

### Teks Kloz Bagian-3

Adalah gugusan pulau sekitar 25 mil laut arah Barat Pulau Penyengat. Hamparan pulau-pulau (saat ini seluruhnya menjadi wilayah administrasi Kota Batam) (1) \_\_\_\_\_ memiliki flora yang rindang itu menjadi tempat berburu putra mahkota kerajaan. Berbagai jenis fauna (2) \_\_\_\_\_ pelanduk (sejenis kancil) dan tiung menjadi incaran utama pemburu dari kerajaan.

Suatu ketika rombongan pemburu menginjak sebuah pulau (3) \_\_\_\_\_ sangat kecil. Di bagian Utara pulau kecil itu berbatasan dengan Pulau Batam tepatnya (4) \_\_\_\_\_ kawasan Sagulung saat ini. Di bagian Selatan terlihat dengan jelas daratan Pulau Bulan. Saat ini nama pulau yang dimaksudkan itu adalah Pulau Buluh.

Hampir tidak ada tanaman lain yang dapat dilihat oleh rombongan pemburu istana ketika itu selain pohon (5) \_\_\_\_\_ (baca: buluh). Akhirnya, dengan tujuan mudah mengingat, putra raja menyebut pulau itu sebagai Pulau Buluh yang sampai kini masih belum berubah nama. Rombongan putra raja gemar berburu di pulau itu (6) \_\_\_\_\_ hasil buruan yang mereka dapat selalu lebih baik dan lebih banyak dibandingkan dengan mereka berburu (7) \_\_\_\_\_ pulau lainnya. Pelanduk yang mereka dapat bukan lagi



karena hunusan benda tajam atau dengan penggunaan perangkap tetapi lebih banyak pelanduk itu dapat ditangkap (8) \_\_\_\_\_ menggunakan tangan kosong.

#### Teks Kloz Bagian-4

Sepulangnya dari berburu di Pulau Buluh itu, putra raja bermimpi. Ketika dia berulang kali dapat menangkap pelanduk (1) \_\_\_\_\_ tangan kosong, sesungguhnya ada seorang gadis cantik (2) \_\_\_\_\_ membantunya. (3) \_\_\_\_\_ itu berpakaian kuning emas dan mengenakan perhiasan yang serba kuning emas. Gadis itu melemparkan senyum (4) \_\_\_\_\_ ramah dan berbicara dengan suara yang merdu.

Gadis cantik : Silakanlah segera Tuanku kembali berburu di (5) \_\_\_\_\_ tempat Tuanku dapat dengan mudah menangkap pelanduk jenaka.

Putra raja : Apakah saya juga masih dapat menangkap lagi pelanduk (6) \_\_\_\_\_ tangan sendiri?

Gadis cantik : Duduklah saja Tuanku (7) \_\_\_\_\_ bawah pohon buluh itu tanpa ditemani oleh orang lain. Setelah itu, pelanduk-pelanduk akan datang sendiri (8) \_\_\_\_\_ pangkuan Tuanku.

Putra raja : Setahu saya tempat itu semua ditumbuhi oleh buluh kuning. Di mana saya harus duduk?

Gadis cantik : Berjalanlah Tuanku sejauh 444 kaki menuju darat dari tempat pertama Tuanku biasa merapat (9) \_\_\_\_\_ pulau itu.

Putra raja : Apakah saya juga masih dapat menangkap pelanduk dengan tangan sendiri lagi?

Gadis cantik : Pasti, Tuanku. Setelah itu, Tuanku tebang sebatang buluh yang kecil. Terus keratlah sepanjang dua hasta. Potongan

buluh itu hendaklah disimpan dengan baik sehingga tidak tertukar (10) \_\_\_\_\_ buluh lainnya. Buluh kuning itu mempunyai sifat khusus. Dia hanyut melawan arus. Khasiatnya dapat menjadikan setiap perkataan Tuanku yang baik, pasti cepat diikuti rakyat.

#### Teks Kloz Bagian-5

Putra raja merahasiakan mimpi itu. Dengan tidak membuang waktu dia mengajak rombongan untuk segera menuju pulau (1) \_\_\_\_\_ banyak ditumbuhi oleh tanaman buluh kuning itu. Para pengikutnya sudah tentu bertanya-tanya dalam hati, padahal masa berburu belum lagi sampai. Setibanya (2) \_\_\_\_\_ tempat tujuan, putra raja mengikuti perintah gadis cantik yang ditemuinya di dalam mimpinya. Hanya dia sendiri (3) \_\_\_\_\_ naik ke darat pulau itu, para pengikutnya diperintahkan untuk tetap berada (4) \_\_\_\_\_ dalam perahu besar.

Pada saat yang sama, gadis cantik yang masuk di dalam mimpi putra raja sudah lebih dahulu tiba (5) \_\_\_\_\_ tempat yang ditunjuknya. Dia mengamati sepenuh hati gelagat putra (6) \_\_\_\_\_ yang mengikuti perkataannya di dalam mimpi. Terlihatkah gadis cantik itu (7) \_\_\_\_\_ putra raja? Jawabannya adalah tidak. Putra raja hanya dapat melihat indahnya pokok buluh kuning (8) \_\_\_\_\_ sekitar tempat dia duduk. Pokok-pokok itu tersusun rapi bagaikan ada anemar (9) \_\_\_\_\_ menatanya. Indahya bukan main, sehingga putra raja merasa dirinya sedang berada di dalam istana.

#### Teks Kloz Bagian-6

Putra raja segera menebang sebatang buluh kuning (1) \_\_\_\_\_ terkecil yang hanya ada di di antara buluh-buluh besar yang tumbuh dengan rapi. Dikeratnyalah (baca: dipotong) batang buluh itu seukuran yang dia terima (2) \_\_\_\_\_ dalam mimpinya.



Sejenak kemudian, rombongan pelanduk menghampiri putra (3) \_\_\_\_\_. Pelanduk-pelanduk itu datang bersimpuh di depan putra raja seperti (4) \_\_\_\_\_ jelata datang mengatur sembah.

'Siapakah di antara kamu yang menjadi pemimpin, hai pelanduk jenaka?', seponan pertanyaan ini keluar (5) \_\_\_\_\_ mulut putra raja.

'Tuan putri', jawab pelanduk serentak. Putra raja tersentak karena tidak disangkanya pelanduk-pelanduk itu dapat memahami bahasanya (6) \_\_\_\_\_ dapat pula berbicara padahal semua mulut pelanduk terlihat dalam keadaan tertutup.

'Hambalah yang menggiring pelanduk-pelanduk itu (7) \_\_\_\_\_ hadapan Tuanku. Silakan Tuanku menangkapnya sebanyak yang Tuanku suka seperti yang pernah saya janjikan pada Tuanku', terdengar suara merdu seorang gadis cantik itu seperti yang dia pernah lihat dan (8) \_\_\_\_\_ di dalam mimpinya.

'Saya tidak melihat sesiapa di sini? Mengapa Puan bersembunyi (9) \_\_\_\_\_ hamba? Puankah yang pernah hadir dan menghiasi mimpi saya dan menyuruh hamba ke tempat ini?' Siapakah nama Puan?', kata putra (10) \_\_\_\_\_ terbata-bata.

### Teks Kloz Bagian-7

'Setakat ini saya akan tetap bersembunyi dari penglihatan Tuanku. Memanglah saya yang masuk di dalam mimpi Tuanku itu. Nama hamba Dewi Perindu', kata gadis cantik (1) \_\_\_\_\_ suara merdu.

'Selagi Puan tidak menampakkan diri, hamba tidak akan beranjak dari tempat ini', kata (2) \_\_\_\_\_ raja.

Dewi Perindu jadi bingung mendengar perkataan Putra raja itu. Sebenarnya buluh kuning yang tumbuh (3) \_\_\_\_\_ pulau itu adalah jelmaan dirinya. Hanya dengan jelmaan menjadi tumbuhan-tumbuhan itulah dia dapat turun ke bumi yang pada akhirnya dapat berjumpa dengan putra raja dari istana. Dia tahu benar bahwa dirinya akan

mendapat kutukan (4) \_\_\_\_\_ orang tuanya jika dia melanggar sumpah. Apa yang menjadi sumpah itu? Dia tidak boleh menampakkan wujudnya sebagai seorang Dewi Perindu yang sebenarnya kepada manusia.

'Jika Puan tetap tidak hendak memperlihatkan diri, hamba akan segera tidur di tempat ini, datanglah lagi Puan di (5) \_\_\_\_\_ mimpi hamba', kata putra raja memohon.

'Tidak dapat begitu wahai Tuanku. Hamba hanya dapat datang pada mimpi di malam (6) \_\_\_\_\_, bukan siang seperti ini?', kata Dewi (7) \_\_\_\_\_ dengan suara merdu yang menggoda.

### Teks Kloz Bagian-8

Suasana menjadi hening seketika. Tidak ada dialog antara putra raja (1) \_\_\_\_\_ Dewi Perindu. Sementara itu, sekelompok pelanduk yang berada di depan putra raja bermain kegirangan sesamanya. Putra raja hanya menatap kaku pada pokok-pokok buluh kuning emas itu (2) \_\_\_\_\_ merupakan jelmaan Dewi Perindu. Di balik raut mukanya yang kekar, terlihat juga sedikit demi sedikit air matanya keluar membasahi pipinya. Melihat kejadian itu Dewi Perindu benar-benar lupa diri. Dia lupa pada sumpahnya sendiri. Saat itulah seorang wanita cantik sudah berada (3) \_\_\_\_\_ depannya. Dia datang dengan wajah yang berseri berpakaian serba kuning. Diusapnya air mata putra raja yang membasahi pipi (4) \_\_\_\_\_ selendang kuning keemasan. Sang putra raja pun menjadi sangat bersuka cita, ternyata orang yang hadir itu persis yang dia lihat di (5) \_\_\_\_\_ mimpinya. Dialah Dewi Perindu yang menampakkan dirinya kepada 'tuannya', putra raja. Dua makhluk Tuhan yang berbeda asal kejadian itu sangat menikmati pertemuan syahdu itu.

Sayang seribu kali sayang, suasana kebahagiaan antara dua makhluk itu (6) \_\_\_\_\_ berlangsung lama. Semua pohon buluh kuning itu berubah menjadi pohon-pohon lain. Pelanduk pun menghilang bersama (7) \_\_\_\_\_



menghilangnya Dewi Perindu. Langit yang cerah pun berubah menjadi mendung seolah ikut bersedih atas kejadian itu. Putra raja menjerit sekuat hati memanggil Dewi Perindu. Sayangnya semua tidak ada hasilnya.

### Teks Kloz Bagian-9

'Pulanglah Tuanku, tidak ada gunanya lagi Tuanku di sini. Hamba telah melanggar sumpah. Semua buluh (1) \_\_\_\_\_ masih hidup di pulau ini bertukar menjadi pokok kayu lain. Tidak lama kejadian itu berlalu, putra raja segera meninggalkan pulau itu.

Di dalam pelayaran pulang, perahu kerajaan rombongan putra raja itu dihantam ribut. Ketika perahu sedang berada (2) \_\_\_\_\_ antara Pulau Terkulai dan Pulau Penyengat, ribut Barat turun seketika. Buluh perindu terlempar (3) \_\_\_\_\_ laut.

Bagi setiap orang yang percaya (4) \_\_\_\_\_ legenda ini, buluh perindu menjadi bahan pemburuan hingga kini. (5) \_\_\_\_\_ perindu diyakini memang hanyut melawan arus. Buluh perindu yang bewarna (6) \_\_\_\_\_ itu juga diyakini dapat membuat suara orang merdu. Pada tahun 1960-an Ahmad Jais sebagai penyanyi tersohor (7) \_\_\_\_\_ zamannya yang tinggal di negeri jiran pernah dijuluki oleh orang yang tinggal di wilayah geografi Kepulauan Riau sebagai penyanyi pemilik suara merdu. Katanya dia mempunyai buluh (8) \_\_\_\_\_. Adakah Ahmad Jais mendapatkan potongan dua hasta buluh perindu yang hanyut itu? Entahlah, pertanyaan itu susah dijawab. Jawabannya hanya Ahmad Jais yang tahu.

Tentang Pulau Buluh, saya sungguh terkejut ketika sampai (9) \_\_\_\_\_ sana pada pertengahan tahun 1993. Pertama kali menginjakkan tanah Pulau Buluh, pikiran saya selalu terbayang serumpun buluh kuning. Menurut bayangan saya buluh (10) \_\_\_\_\_ itu persis seperti rumpun buluh kuning yang tumbuh di depan halaman rumah Pak Saudara saya yang keturunan ningrat (11) \_\_\_\_\_

Pulau Penyengat. Sadar dengan latar belakang saya bukan keturunan bangsawan, saya tidak mengambil peduli dengan bayangan itu. Ternyata di Pulau Buluh itu sukar saya mencari tanaman yang bernama buluh apalagi buluh perindu (Razak, 2010:107-120).

Data hasil pembelajaran apresiasi cerita rakyat 'Dewi Perindu' dikumpulkan menggunakan instrumen tes. Tes tertulis ini berbentuk pilihan ganda 4 opsi. Tes berisi indikator intrinsik yakni:

- 1) tokoh-1;
- 2) tokoh-2;
- 3) watak-1;
- 4) watak-2;
- 5) tempat terjadinya cerita;
- 6) situasi dan kondisi terjadinya cerita.

Setiap indikator hanya diwakili oleh satu item. Oleh karena itu, tes pilihan ganda ini berisi 6 item. Di bawah ini disajikan item atau butir soal (teks lengkap Dewi Perindu tidak ditampilkan di bagian sini..

- 1) Nama tokoh-1 cerita rakyat Dewi Perindu ...
  - A. tuan putri
  - B. Perindu
  - C. dayang tuan putri
  - D. dayang Perindu
- 2) Nama tokoh-2 cerita rakyat Dewi Perindu ...
  - A. putra raja
  - B. putri raja
  - C. pengawal putra raja
  - D. daya tuan putri
- 3) Watak tokoh Perindu ...
  - A. cantik, cerdas, dan pandai bertutur
  - B. tangkas saat bertarung
  - C. menyukai sesuatu yang warna putih
  - D. menyukai sesuatu yang warna perak
- 4) Watak tokoh Putra Raja ...
  - A. rasa tidak ingin tahu
  - B. suka bermain catur
  - C. suka berdiam diri
  - D. rasa ingin tahu yang tinggi



- 5) Tempat kejadian cerita rakyat ...
  - A. pulau kecil dan mahligai di Gunung Ledang
  - B. pulau kecil dan mahligai di Gunung Lanjut
  - C. pulau kecil dan mahligai di Gunung Daik
  - D. pulau kecil dan mahligai di Gunung Bentan
- 6) Situasi dan kondisi cerita rakyat ...
  - A. rombongan pelanduk menghampiri dan bersimpuh di depan putra raja
  - B. rombongan kambing menghampiri dan bersimpuh di depan putra raja
  - C. putra raja menebang semua batang buluh kuning yang ada di di antara buluh-buluh besar yang tumbuh dengan rapi
  - D. putra raja sama sekali tidak menebang batang buluh kuning yang ada di di antara buluh-buluh besar yang tumbuh dengan rapi

Data hasil pembelajaran apresiasi cerita rakyat 'Dewi Perindu' menggunakan teknik klotz melalui bahan ajar mandiri dianalisis menggunakan prosedur statistik deskriptif. Ukuran statistik yang sesuai dengan data ini adalah mean dan persen.

Pembelajaran apresiasi cerita rakyat 'Dewi Perindu' menggunakan teknik klotz melalui bahan ajar mandiri dilaksanakan untuk mencapai target pembelajaran dari perspektif hasil. Hasil yang diinginkan adalah skor baku persen mencapai nilai minimal 71,00.

## TEMUAN

### 1. Prosedur Pembelajaran

#### 1.1 Kegiatan Awal

Kegiatan awal pembelajaran apresiasi cerita rakyat 'Dewi Perindu' berisi 5 kegiatan. Alokasi waktu 15 menit. Jenis kegiatan awal:

- 1) siswa menjawab salam guru saat membuka kelas
- 2) setiap siswa menerima bahan ajar mandiri yang berisi teks klotz

- 3) siswa difasilitasi guru untuk mengisi atribut siswa di halaman depan bahan ajar mandiri
- 4) siswa menyimak informasi guru perihal pelaksanaan tes tertulis tentang cerita rakyat seperti yang sudah diinformasikan pada pertemuan sebelumnya
- 5) siswa difasilitasi guru tentang cara menjawab soal nomor 1-3 teks klotz dalam bahan ajar mandiri masing-masing

#### 1.2 Kegiatan Inti

Kegiatan inti pembelajaran apresiasi cerita rakyat 'Dewi Perindu' berisi 18 kegiatan. Alokasi waktu 60 menit. Jenis kegiatan inti:

- 1) siswa difasilitasi guru untuk menjawab setiap nomor teks klotz bagian-1 dalam bahan ajar mandiri masing-masing;
- 2) siswa difasilitasi guru untuk menjawab setiap nomor teks klotz bagian-2 dalam bahan ajar mandiri masing-masing;
- 3) siswa difasilitasi guru untuk menjawab setiap nomor teks klotz bagian-3 dalam bahan ajar mandiri masing-masing;
- 4) siswa difasilitasi guru untuk menjawab setiap nomor teks klotz bagian-4 dalam bahan ajar mandiri masing-masing;
- 5) siswa difasilitasi guru untuk menjawab setiap nomor teks klotz bagian-5 dalam bahan ajar mandiri masing-masing;
- 6) siswa difasilitasi guru untuk menjawab setiap nomor teks klotz bagian-6 dalam bahan ajar mandiri masing-masing;
- 7) siswa difasilitasi guru untuk menjawab setiap nomor teks klotz bagian-7 dalam bahan ajar mandiri masing-masing;
- 8) siswa difasilitasi guru untuk menjawab setiap nomor teks klotz bagian-8 dalam bahan ajar mandiri masing-masing;
- 9) siswa difasilitasi guru untuk menjawab setiap nomor teks klotz bagian-9 dalam bahan ajar mandiri masing-masing.



- 10) siswa difasilitasi ulang oleh guru untuk menjawab setiap nomor teks kloz bagian-1 dalam bahan ajar mandiri masingmasing;
- 11) iswa difasilitasi ulang oleh guru untuk menjawab setiap nomor teks kloz bagian-2 dalam bahan ajar mandiri masingmasing;
- 12) iswa difasilitasi ulang oleh guru untuk menjawab setiap nomor teks kloz bagian-3 dalam bahan ajar mandiri masingmasing;
- 13) iswa difasilitasi ulang oleh guru untuk menjawab setiap nomor teks kloz bagian-4 dalam bahan ajar mandiri masingmasing;
- 14) iswa difasilitasi ulang oleh guru untuk menjawab setiap nomor teks kloz bagian-5 dalam bahan ajar mandiri masingmasing;
- 15) iswa difasilitasi ulang oleh guru untuk menjawab setiap nomor teks kloz bagian-6 dalam bahan ajar mandiri masingmasing;
- 16) iswa difasilitasi ulang oleh guru untuk menjawab setiap nomor teks kloz bagian-7 dalam bahan ajar mandiri masingmasing;
- 17) iswa difasilitasi ulang oleh guru untuk menjawab setiap nomor teks kloz bagian-8 dalam bahan ajar mandiri masingmasing;
- 18) siswa difasilitasi ulang oleh guru untuk menjawab setiap nomor teks kloz bagian-9 dalam bahan ajar mandiri masingmasing.

### 1.3 Kegiatan Akhir

Kegiatan akhir pembelajaran apresiasi cerita rakyat 'Dewi Perindu' berisi 5 kegiatan. Alokasi waktu 20 menit. Jenis kegiatan akhir:

- 1) siswa menyimak guru yang melaksanakan refleksi;

- 2) siswa mengikuti tes apresiasi cerita rakyat Dewi Perindu yakni tes pilihan ganda 4 opsi
- 3) siswa menjawab salam guru saat menutup program pembelajaran.

## 2. Hasil Belajar

Untuk memperoleh informasi tentang nilai rata-rata, terlebih disajikan skor mentah. Di bawah ini disajikan deretan skor mentah keterampilan apresiasi cerita rakyat Dewi Perindu.

Tabel-2

Distribusi Frekuensi Data Apresiasi Cerita Rakyat Dewi Perindu bagi Siswa Kelas 7 SMP Negeri 20 Batam

Sampel	X	Total	Persen
7221	6	6	100,00
7223	6	6	100,00
7224	6	6	100,00
7201	5	6	83,33
7204	5	6	83,33
7207	5	6	83,33
7210	5	6	83,33
7212	5	6	83,33
7213	5	6	83,33
7214	5	6	83,33
7215	5	6	83,33
7216	5	6	83,33
7218	5	6	83,33
7219	5	6	83,33
7220	5	6	83,33
7222	5	6	83,33
7225	5	6	83,33
7227	5	6	83,33
7229	5	6	83,33
7202	4	6	66,67
7203	4	6	66,67
7205	4	6	66,67



Tabel-2 (Lanjutan)  
Distribusi Frekuensi Data Apresiasi Cerita  
Rakyat Dewi Perindu bagi Siswa Kelas 7 SMP  
Negeri 20 Batam

Sampel	X	Total	Persen
7206	4	6	66,67
7208	4	6	66,67
7209	4	6	66,67
7211	4	6	66,67
7217	4	6	66,67
7226	4	6	66,67
7228	4	6	66,67
mean	4,76	6	79,31
stdev	0,64		

Rata-rata data di atas adalah 4,76 pada simpangan baku 0,64. Dengan demikian, skor baku persen adalah 79,31. Angka ini jauh di atas target sebesar 70,00.

### DISKUSI

Teks kloz sebagai teknik pembelajaran diyakini memici semangat siswa untuk membaca cerita rakyat Dewi Perindu. Hal ini dikarenakan teks tersebut berisi nomor-nomor yang wajib diisi dengan satu kata. Kondisi inilah yang sejenis memaksa siswa untuk membaca yang pada gilirannya mereka dapat memperoleh informasi tentang tokoh dalam cerita rakyat, watak para tokoh cerita rakyat, tempat dan situasi dan kondisi dalam cerita rakyat Dewi Perindu.

Teks kloz memiliki 82 item yang dipilah menjadi 9 bagian. Inilah kunci jawaban per bagian di bawah ini.

#### Teks Kloz Bagian-1

1. yang
2. karena
3. dengan
4. di
5. di
6. dan
7. yang

8. suara
9. yang
10. dan

#### Teks Kloz Bagian-2

1. kepada
2. di
3. dari
4. sama
5. dari
6. di
7. orang
8. yang
9. perindu
10. menerima

#### Teks Kloz Bagian-3

1. yang
2. seperti
3. yang
4. di
5. bambu
6. karena
7. di
8. dengan

#### Teks Kloz Bagian-4

1. dengan
2. yang
3. gadis
4. yang
5. pulau
6. dengan
7. di
8. di
9. di
10. dengan

#### Teks Kloz Bagian-5

1. yang
2. di
3. yang
4. di
5. di



6. putra
7. oleh
8. di
9. yang

#### Teks Kloz Bagian-6

1. yang
2. di
3. putra
4. rakyat
5. dari
6. dan
7. di
8. dengar
9. dari
10. raja

#### Teks Kloz Bagian-7

1. dengan
2. putra
3. di
4. dari
5. dalam
6. hari
7. perindu

#### Teks Kloz Bagian-8

1. dengan
2. yang
3. di
4. dengan
5. dalam
6. tidak
7. dengan

#### Teks Kloz Bagian-9

1. yang
2. di
3. ke
4. dengan
5. buluh
6. kuning
7. pada
8. perindu

9. di
10. kuning
11. di

#### SIMPULAN

Pertama, pembelajaran apresiasi cerita rakyat ‘Dewi Perindu’ menggunakan teknik kloz melalui bahan ajar mandiri berisi 5 prosedur awal, 18 prosedur inti, dan 3 prosedur akhir.

Kedua, pembelajaran apresiasi cerita rakyat ‘Dewi Perindu’ menggunakan teknik kloz melalui bahan ajar mandiri menghasilkan skor rata-rata baku persen sebesar 79,31.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Ahyar, A., & Apipurrohman, M. (2024). Cerita Rakyat Pavorit menurut Pilihan Tertulis Siswa Kelas Tinggi SD melalui Pembelajaran Ekstra. *Jurnal Pembelajaran Bahasa dan Sastra*, 3(3), 397–404. <https://doi.org/10.55909/jpbs.v3i3.596>
- Aryani, T. F., Ariani, F., & Amelia, R. (2024). Prosedur Perencanaan Pembelajaran Apresiasi Cerita Rakyat Kepulauan Riau Menggunakan Teknik Tes Teks Kloz. *Jurnal Pembelajaran Bahasa dan Sastra*, 3(2), 187–202. <https://doi.org/10.55909/jpbs.v3i2.573>
- Bandur, A. (2014). *Penelitian Kualitatif: Metodologi, Desain, dan Teknik Analisis Data dengan NVIVO10*. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Creswell, J. W. (2014). *Research Design: Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan Mixed*. Penerjemah: Ahmad Fawaid. Editor: Saifudin Zuhri Qudsy. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Danandjaja, J. (2002). *Foklore Indonesia Ilmu Gosip, Dongeng, dan lain-lain*. Jakarta: Pustaka Utama.
- Elmustian, Razak, A., & Jalil, A. (2010). Mitos Asal Mula Nama Tempat di Perkampungan Melayu Kabupaten Rokan Hilir. *Laporan Penelitian*. Bagansiapiapi: Badan Perencanaan dan Pelaksanaan



- Pembangunan Kabupaten Rokan Hilir dan Universitas Riau.
- Erlina, Chuzaimah, & Fransisca, C. A. (2023). Level Keterbacaan Cerita Rakyat 'Batin Mabot' dalam 'Patahnya Gunung Daik: Kumpulan Cerita Rakyat Kepulauan Riau'. *Gaung: Jurnal Ragam Budaya Gemilang, Volume 1, Nomor 3, September 2023, 183-192. DOI: <https://doi.org/10.55909/gj.v1i3.27>*
- Rahman, E.& Jalil, A. (2004). *Teori Sastra*. Pekanbaru: Labor Bahasa, Sastra, dan Jurnalistik, Universitas Riau
- Razak, A. (2010). *Hantu Berburu: Sebuah Cerita Rakyat Lingga*. Pekanbaru: Ababil Press.
- Razak, A. (2011). *Sengkang Kera: Kumpulan Cerita Rakyat Lingga*. Pekanbaru: Ababil Press.
- Razak, A. (2017). *Patahnya Gunung Daik: Kumpulan Cerita Rakyat Kepulauan Riau*. Pekanbaru: UR Press.
- Razak, A. (2022). *Membaca Pemahaman: Teori dan Aplikasi Pengajaran*. Pekanbaru: Yayasan Pendidikan Sosial dan Eksanta.
- Razak, A. (2022). *Menggapai Mixed Methods Bidang Pembelajaran Bahasa Indonesia*. Edisi-1. Pekanbaru: Yayasan Pendidikan Raja Zulkarnain.